

## ABSTRAK

**Bagus Permadi Setiawan.** *Strategi Pengembangan Televisi Republik Indonesia (Tvri) Dalam Produksi Siaran (Studi Kasus Strategi TVRI Jawa Barat Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Televisi Lembaga Penyiaran Publik LPP Di Bandung)*

Kuatnya persaingan stasiun televisi swasta dalam lingkaran kekuatan kapitalisme membuat masing-masing stasiun televisi berlomba menayangkan program acara yang dianggap menjual dengan mengabaikan segi kualitasnya. Bukan hanya itu, orang-orangnya menempatkan acara-acara tersebut pada jam-jam prime time sehingga dengan demikian mereka dapat memastikan bahwa acara tersebut banyak ditonton. Persaingan dalam dunia pertelevisi di Indonesia semakin kompetitif dan kompleks termasuk antara Televisi Republik Indonesia (TVRI) dengan Televisi Swasta yang bersiaran nasional.

Untuk itu dalam penelitian ini pun penulis memiliki tiga poin yang dapat peneliti teliti yakni (1) Bagaimana proses yang dilakukan oleh TVRI Jawa Barat sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) untuk mempertahankan eksistensinya dalam produksi siaran (2) Bagaimana pelaksanaan siaran TVRI Jawa Barat sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) untuk mempertahankan eksistensinya dalam program siaran (3) Bagaimana peningkatan profesionalisme SDM TVRI Jawa Barat sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) untuk mempertahankan eksistensinya dalam produksi siaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Studi Kasus. Studi kasus adalah metode riset yang menggunakan berbagai sumber data (sebanyak mungkin data) yang bisa digunakan untuk meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara komperhensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis. Dalam Penelitian ini pun penulis mendapatkan data melalui hasil wawancara, observasi serta dokumen-dokumen yang dapat mendukung penulis mendapatkan hasil penelitian.

Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini pun yakni Teori Hierarchy of Influence yakni yang memiliki asumsi isi pesan media yang disampaikan kepada khalayak adalah hasil pengaruh dari kebijakan internal organisasi media dan pengaruh dari eksternal media itu sendiri. Pengaruh internal pada konten media sebenarnya berhubungan dengan kepentingan dari pemilik media, rutinitas organisasi media. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh pada konten media berhubungan dengan para pengiklan, pemerintah masyarakat dan faktor eksternal lainnya.

Dalam penelitian ini penulis pun menemukan kesimpulan, TVRI dalam mempertahankan eksistensinya dengan cara membuat program yang menarik sesuai dengan visi misi TVRI, yakni menghasilkan program untuk mencerdaskan anak bangsa serta membuat program acara yang dibutuhkan oleh masyarakat Jawa Barat, seperti membuat program acara kebudayaan sunda, sehingga masyarakat Jawa Barat pun dapat mengetahui perkembangan budayanya dan memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan permintaan masyarakat Jawa Barat.

**Kata Kunci: Strategi Pengembangan, TVRI, Studi Kasus, Teori Hierarchy of Influence**